

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah menguraikan hasil dan pembahasan pada masalah nyeri kronis akibat *ca mammae*, maka dapat disimpulkan berdasarkan tujuan khusus yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian, pasien berjenis kelamin perempuan berusia 51 tahun dengan *ca mammae* stadium IV. Saat MRS dan pengkajian keluhan utama pasien mengeluh nyeri bertambah saat bergerak dan mengubah posisi miring serta berkurang dengan posisi terlentang, nyeri dirasa tajam dan melilit di area perut menjalar ke ulu hati, payudara dan tulang belakang serta nyeri skala 4/10 hilang timbul dengan durasi 10 – 15 menit setiap kali nyeri muncul. Pasien mengatakan sejak terdiagnosis kanker merasa sedih karena berpikir penyakitnya tidak akan sembuh, pasien tampak mengerang dan memegang bagian perut, ulu hati dan payudara saat nyeri, pasien tampak sering mengubah posisi tidur. Pasien tampak berhati-hati saat bergerak dan sering menghentikan aktivitas (duduk, makan, minum obat, BAB/BAK, dan berpakaian) karena nyeri yang muncul. Pasien mengatakan merasa takut karena nyeri terasa semakin berat saat bergerak. Saat nyeri ditekan pasien tampak menghindari nyeri. Pasien tidur hanya 4-5 jam/hari dan tidak dapat tidur siang serta sulit tidur saat malam hari.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny.W yaitu nyeri kronis berhubungan dengan Infiltrasi tumor dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri bertambah saat bergerak dan mengubah posisi miring serta berkurang dengan posisi terlentang, nyeri dirasa tajam dan melilit di area perut menjalar ke ulu hati,

payudara dan tulang belakang serta nyeri skala 4/10 hilang timbul dengan durasi 10 – 15 menit setiap kali nyeri muncul, pasien mengatakan sejak terdiagnosis kanker merasa sedih karena berpikir penyakitnya tidak akan sembuh, pasien tampak mengerang dan memegang bagian perut, ulu hati dan payudara saat nyeri, pasien tampak sering mengubah posisi tidur, pasien tampak berhati-hati saat bergerak dan sering menghentikan aktivitas (duduk, makan, minum obat, BAB/BAK, dan berpakaian) karena nyeri yang muncul, pasien mengatakan merasa takut karena nyeri terasa semakin berat saat bergerak, saat nyeri ditekan pasien tampak menghindari nyeri, pasien tidur hanya 4-5 jam/hari dan tidak dapat tidur siang serta sulit tidur saat malam hari.

3. Perencanaan keperawatan disusun dengan tujuan menurunkan tingkat nyeri setelah dilakukan intervensi selama 3×24 jam. Intervensi difokuskan pada dua intervensi utama yaitu manajemen nyeri dan terapi relaksasi serta intervensi pendukung yaitu pemberian analgesik yang mencakup tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang sudah ditetapkan selama 3 hari. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan yaitu manajemen nyeri dan terapi relaksasi. Hasil implementasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri dari skala 4/10 menjadi 3/10 serta perbaikan kondisi fisik dan psikologis pasien.
5. Evaluasi keperawatan setelah pemberian implementasi keperawatan pada Ny.W selama 3 x 24 jam menunjukkan bahwa tujuan keperawatan tercapai, namun masalah keperawatan nyeri kronis belum teratasi. Hal ini menunjukkan bahwa

nyeri telah terkontrol tetapi belum hilang, karena nyeri bersifat persisten dan memerlukan manajemen jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan serta telah dilakukannya asuhan keperawatan pada Ny.W dengan nyeri kronis akibat *ca mammae*, diharapkan dapat memberi masukan terutama pada :

1. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan penelitian serupa dapat terus dikembangkan dengan cakupan kasus dan metode intervensi yang lebih beragam, agar ilmu keperawatan medikal bedah khususnya dalam penatalaksanaan nyeri kronis pada pasien *ca mammae* semakin kaya dan aplikatif.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat menerapkan berbagai metode manajemen nyeri non farmakologis, seperti pemberian aromaterapi, sebagai intervensi pendukung yang efektif dalam mengatasi nyeri kronis, serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam penyusunan rencana asuhan keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan waktu observasi yang lebih panjang, serta membandingkan efektivitas berbagai metode manajemen nyeri. Selain itu, disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan analisis secara komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan manajemen nyeri pada pasien *ca mammae*, sehingga hasil penelitian dapat menjadi referensi yang lebih kuat dalam praktik keperawatan.